



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Terhadap Konsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh Tahun 2018

Martina*¹, Ita Susanti¹

- ¹) Dosen Akademi Kebidanan, Yayasan Pendidikan Mona, Jl. Tgk. Abdurrahman Mns Meucap Emperom, Banda Aceh
²) Dosen Program Studi Profesi Bidan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Aceh
* Email korespondensi: martina.idrus@gmail.com

Diterima 5 September 2018; Disetujui 17 Oktober 2018; Dipublikasi 31 Oktober 2018

Abstract: Lack of iron (iron deficiency anemia) during pregnancy can have an adverse impact on both the mother and the fetus. who give birth a lot, pose a greater risk in pregnant women who are anemic. Iron deficiency also affects fetal growth so that at birth, the body weight is below normal, which is known as low birth weight (LBW) babies. Data obtained from the Kuta Alam Health Center, the target of pregnant women in 2017 was 626 people, who received Fe1 as many as 594 people (94.8%), and Fe3 as many as 575 people (91.8%), and 37 people who had anemia (5.9%). This study aims to determine the factors that influence pregnant women to consume iron (Fe) tablets at the Kuta Alam Public Health Center Banda Aceh in 2018. This type of research is analytic with a Cross Sectional approach, the sampling technique is Accidental Sampling, totaling 32 samples. third trimester pregnant women, the method of data collection was by distributing questionnaires containing 22 questions, the study was conducted on 28 April-13 May 2018. Research Results There is an effect of knowledge of pregnant women on the consumption of iron tablets (Fe) with a P-value = 0.007, there is an effect of information on pregnant women on the consumption of iron tablets (Fe) with a P-value = 0.03, there is an effect of husband's support on the consumption of iron (Fe) tablets with a P-value = 0.000. It is hoped that health workers will be able to provide comprehensive information to all pregnant women (when the mother performs the ANC examination) about the importance of consuming iron tablets during pregnancy.

Keywords: Knowledge, Support the family, provision of breastfeeding

Abstrak: Kekurangan zat besi (anemia defisiensi besi) selama hamil dapat berdampak tidak baik bagi ibu maupun janin. Perdarahan yang banyak sewaktu melahirkan, beresiko lebih besar pada ibu hamil yang anemia. Kekurangan zat besi juga mempengaruhi pertumbuhan janin sehingga saat lahir, berat badannya di bawah normal, yang disebut sebagai bayi berat lahir rendah (BBLR). Data yang diperoleh dari Puskesmas Kuta Alam, sasaran ibu hamil tahun 2017 sebanyak 626 orang, yang mendapatkan Fe1 sebanyak 594 orang (94,8%), dan Fe3 sebanyak 575 orang (91,8%), dan yang mengalami anemia sebanyak 37 orang (5,9%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil terhadap konsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh Tahun 2018. Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan Cross Sectional, teknik pengambilan sampel secara Accidental Sampling yang berjumlah sebanyak 32 sampel ibu

hamil trimester III, cara pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner yang berisi 22 pertanyaan, penelitian dilakukan pada tanggal 28 April-13 Mei 2018. Hasil Penelitian Ada pengaruh pengetahuan ibu hamil terhadap konsumsi tablet zat besi (Fe) dengan nilai P-value=0,007, ada pengaruh informasi ibu hamil terhadap konsumsi tablet zat besi (Fe) dengan nilai P-value=0,03, ada pengaruh dukungan suami terhadap konsumsi tablet zat besi (Fe) dengan nilai P-value=0,000. Diharapkan kepada petugas kesehatan, agar dapat memberikan informasi secara menyeluruh kepada semua ibu hamil (pada saat ibu melakukan pemeriksaan ANC) tentang pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi selama kehamilan.

Kata kunci : Tablet Fe, Ibu Hamil, Pengetahuan, Informasi, Dukungan Suami

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu unsur atau azas dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk tercapainya kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Untuk mencapai hidup sehat, perlu adanya kesadaran dalam menjaga kesehatan baik individu maupun sekelompok masyarakat, seperti melatih diri untuk hidup seimbang. Masalah kesehatan yang dihadapi bangsa Indonesia sekarang ini adalah masih tingginya angka kematian ibu dan bayi, penyakit infeksi, penyakit degeneratif dan masalah gizi. Masalah gizi dan pangan merupakan masalah yang mendasar karena secara langsung menentukan kualitas sumber daya manusia serta dapat meningkatkan derajat kesehatan. Salah satu masalah gizi utama di Indonesia yang belum teratasi yaitu anemia pada ibu hamil (Tarwoto, 2007).

Anemia merupakan suatu keadaan adanya penurunan kadar hemoglobin, hematokrit dan jumlah eritrosit dibawah nilai normal. Pada penderita anemia lebih sering disebut kurang darah, kadar sel darah merah (Hemoglobin/Hb) dibawah nilai normal. Penyebabnya bisa karena kurangnya zat besi, asam folat dan B12, tetapi yang sering terjadi adalah anemia karena

kekurangan zat besi (Rukiyah, 2010).

Anemia sering terjadi pada masa kehamilan karena pada saat hamil kebutuhan terhadap unsur-unsur makanan semakin banyak seperti zat besi, *folid acid*, dan protein. Jika kebutuhan ini tidak tercukupi, maka ibu akan mengalami anemia. Selain itu juga karena kurangnya konsumsi zat besi dan *folid acid* yang pada umumnya disebabkan karena ketidaktahuan ibu terhadap unsur zat besi dalam makanan (Lamadhah, 2010).

Kekurangan zat besi (anemia defisiensi besi) selama hamil dapat berdampak tidak baik bagi ibu maupun janin. Perdarahan yang banyak sewaktu melahirkan, beresiko lebih besar pada ibu hamil yang anemia. Kekurangan zat besi juga mempengaruhi pertumbuhan janin sehingga saat lahir, berat badannya di bawah normal, yang disebut sebagai bayi berat lahir rendah (BBLR). Akibat lain dari anemia defisiensi besi selama hamil adalah bayi lahir prematur (Rukiyah, 2011).

Kejadian anemia ibu hamil pada trimester I kehamilan adalah 20%, trismester II sebesar 70%. Hal ini di sebabkan karena pada trimester pertama kehamilan, zat besi yang di butuhkan sedikit karena tidak terjadi menstruasi dan pertumbuhan janin masih lambat. Menginjak

trimester kedua hingga ketiga, diperlukan 450 mg zat besi untuk memproduksi sel-sel darah merah. Sel darah merah harus mengangkut oksigen lebih banyak untuk janin, sedangkan saat melahirkan, perlu tambahan besi 300-350 mg akibat kehilangan darah. Sampai saat melahirkan, wanita hamil butuh zat besi sekitar 40 mg perhari atau dua kali lipat kebutuhan kondisi tidak hamil (Wahyuni, 2009).

Zat besi penting untuk pembentukan hemoglobin. Untuk meningkatkan masa hemoglobin, diperlukan zat besi sekitar 500 mg (termasuk simpanan) karena selama kehamilan volume darah meningkat sampai 50%. Pada saat melahirkan, ada zat besi yang hilang sebanyak 250 mg, belum termasuk untuk janin dan plasenta. Kekurangan harus dipenuhi selama trimester 2 dan 3. Hemoglobin membawa oksigen keseluruh tubuh, termasuk ke plasenta (Ellya, 2010). Sumber zat besi adalah makanan seperti daging, hati, telur, sayur-sayuran berdaun hijau tua, ganggang laut, ubi rambat, dan buah-buahan (Indrayani, 2011).

Tablet zat besi (Fe) diperlukan untuk pembuatan hemoglobin (Hb). Kekurangan zat besi mengakibatkan kekurangan hemoglobin. Akibat pembuatan eritrosit menurun, sehingga tiap eritrosit mengandung hemoglobin lebih sedikit dari pada biasanya dan mengakibatkan terjadinya anemia *hipokromik mikrositik* (Febry, dkk, 2013).

Pemberian tablet zat besi selama kehamilan merupakan salah satu cara bagi ibu hamil untuk dapat meningkatkan kadar hemoglobin karena dalam satu tablet zat besi mengandung 60 mg Fe

dan 0,25 asam folat. Selama masa kehamilan minimal diberikan 90 tablet sampai 42 minggu setelah melahirkan. Setiap satu kemasan tablet zat besi terdiri dari 30 tablet yang terbungkus dalam kertas aluminium foil sehingga obat tidak cepat rusak dan berbau (Tarwoto, 2007).

Menurut Arisman (2009), konsumsi tablet zat besi dapat menimbulkan efek samping yang mengganggu sehingga orang cenderung menolak tablet yang diberikan. Penolakan tersebut sebenarnya berpangkal dari ketidaktahuan mereka bahwa selama kehamilan mereka memerlukan tambahan zat besi. Para ibu hamil harus diberikan pendidikan yang tepat seperti bahaya yang mungkin terjadi akibat anemia dan harus diyakinkan bahwa salah satu penyebab anemia adalah defisiensi zat besi.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe meliputi informasi yang didapatkan baik dari media promosi kesehatan maupun dari petugas kesehatan (Novita, 2011). Petugas kesehatan dapat memberikan informasi tentang faktor yang dapat mempengaruhi kehamilan dan membangkitkan motivasi ibu dan menjawab semua kekhawatiran ibu dalam menghadapi kehamilannya serta menganjurkan ibu hamil untuk dapat mengkonsumsi tablet Fe agar tidak terjadinya anemia dalam kehamilannya. Bidan juga dapat mengikutsertakan peran suami, karena suami merupakan orang yang paling penting bagi wanita hamil (Rukiyah, 2011).

Faktor peran serta keluarga sangat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam

mengonsumsi tablet besi selama kehamilannya. Upaya yang dilakukan dengan mengikutkan peran serta keluarga adalah sebagai faktor dasar penting yang ada berada disekeliling ibu hamil dengan memberdayakan anggota keluarga terutama suami untuk ikut membantu para ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhannya mengonsumsi tablet besi (Amanda, 2012).

Berdasarkan data WHO (*World Health Organization*) tahun 2010 dalam Amanda (2012), sebanyak 40% kematian ibu dinegara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan dan kebanyakan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi. Frekuensi ibu hamil dengan anemia di Amerika yaitu 6%. Kekurangan gizi dan perhatian yang kurang pada ibu hamil merupakan predisposisi anemia difisiensi zat besi di Indonesia.

Data Riskesdas tahun 2013, menunjukkan bahwa hampir seluruh ibu hamil di Indonesia (95,4%) sudah melakukan pemeriksaan kehamilan (K1) dengan frekuensi minimal 4 kali selama masa kehamilannya yaitu 83,5%. Konsumsi zat besi selama hamil yaitu sebesar 89,1%. Akan tetapi, diantara yang mengonsumsi tablet zat besi tersebut, hanya terdapat 33,3% yang mengonsumsi minimal 90 tablet selama kehamilannya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Aceh Tahun 2017, Cakupan kunjungan ibu hamil (K1) adalah 105.284 (94%), sedangkan cakupan kunjungan ibu hamil (K4) berjumlah 91.894 (82%). Persentase ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe3 sejumlah 90 tablet Fe selama periode kehamilannya pada tahun

2017 sebesar 78%. Jenis anemia gizi yang terbanyak adalah defisiensi zat besi yaitu 50-70%, sedangkan bayi yang lahir dengan BBLR 1,4% (Profil Dinkes Aceh, 2017).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Kuta Alam, sasaran ibu hamil tahun 2017 sebanyak 626 orang, yang mendapatkan Fe1 sebanyak 594 orang (94,8%), dan Fe3 sebanyak 575 orang (91,8%), dan yang mengalami anemia sebanyak 37 orang (5,9%). Hasil wawancara dengan 10 ibu hamil saat memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh, terdapat 2 ibu hamil yang rajin mengonsumsi tablet Fe, dan 8 ibu hamil tidak mengonsumsi tablet zat besi (Fe) terdapat 6 orang dengan Hb <11 gr% dan 2 orant'g dengan Hb > 11 gr%. Ibu tersebut beralasan tidak mengonsumsi tablet Fe karena sering lupa minum dan juga merasa mual setelah meminum tablet Fe. Selain itu, ibu hamil juga mengatakan pada saat buang air besar tinja juga berubah warna menjadi hitam dan juga susah buang air besar.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2009) dengan judul perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi di wilayah kerja Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan mengonsumsi tablet zat besi nilai $p= 0,034$, terdapat hubungan antara sikap ibu dengan mengonsumsi tablet zat besi dimana nilai $p=0,002$ dan tidak terdapat hubungan pekerjaan dengan mengonsumsi tablet zat besi dimana nilai $p=0,162$.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang

berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil terhadap konsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh Tahun 2018.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *survei analitik* dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil terhadap konsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh tahun 2018. Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh pada tanggal 28 April sampai 13 Mei 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh sebanyak 626 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 orang, dengan teknik pengambilan sampel *Accidental Sampling* yaitu sampel diambil berdasarkan yang didapat pada saat penelitian dilakukan dengan batasan waktu selama 2 minggu. Teknik pengambilan data penelitian dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner.

Metode analisa data dilakukan dengan cara melakukan analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk tabel dan narasi dan analisis bivariat untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yaitu Pengetahuan, Informasi, Dukungan Suami dengan variabel dependen yaitu konsumsi tablet zat besi dengan menggunakan chi-square pada tingkat kemaknaan 95% atau nilai ($\alpha = 0,05$). Bila menunjukkan nilai $p \leq 0,05$ artinya ada hubungan bermakna atau signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Hasil analisis secara deskriptif dengan statistik distribusi frekuensi variabel konsumsi tablet zat besi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Konsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh Tahun 2018

No	Konsumsi Tablet FE	Frekuensi	Persentase
1	Ada	17	53,1
2	Tidak Ada	15	46,9
	Total	32	100

Sumber: Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil ada mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) yaitu sebanyak 17 responden (53,1%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh Tahun 2018

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Baik	11	34,4
2	Cukup	13	40,6
3	Kurang	8	25
	Total	32	100

Sumber: Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian ibu hamil memiliki pengetahuan cukup tentang tablet zat besi (Fe) yaitu sebanyak 13 responden (40,6%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Informasi Ibu Hamil Di Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh Tahun 2018

No	Informasi	Frekuensi	Persentase
1	Pernah	20	62,5
2	Tidak Pernah	12	37,5
	Total	32	100

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil mendapatkan informasi

tentang tablet zat besi (Fe) yaitu sebanyak 20 responden (62,5%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Ibu Hamil Di Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh Tahun 2018

No	Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase
1	Mendukung	17	53,1
2	Tidak Mendukung	15	46,9
	Total	32	100

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa sebagian ibu hamil mendapatkan dukungan

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui

bahwa sebagian ibu hamil mendapatkan dukungan suami dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) yaitu sebanyak 17 responden (53,1%).

suami dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) yaitu sebanyak 17 responden (53,1%).

Analisa Bivariat

Tabel 5 Pengaruh Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh Tahun 2018

No	Pengetahuan	Konsumsi Tablet Zat Besi (Fe)				Total		P Value
		Ada		Tidak Ada		n	%	
		n	%	n	%	n	%	
1	Baik	10	90,9	1	9,1	11	100	0,007
2	Cukup	5	38,5	8	61,5	13	100	
3	Kurang	2	25	6	75	8	100	
	Total	17	53,1	15	46,8	32	100	

Sumber: Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 10 responden (90,9%). Sedangkan ibu hamil yang tidak mengkonsumsi tablet Fe memiliki pengetahuan

kurang yaitu sebanyak 6 responden (75%). Hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* 0,007 ($p < 0,05$), yang berarti H_0 diterima atau ada pengaruh pengetahuan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh Tahun 2018.

Tabel 6 Pengaruh Informasi Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh Tahun 2018

No	Informasi	Konsumsi Tablet Zat Besi (Fe)				Total		P Value
		Ada		Tidak Ada		n	%	
		n	%	n	%	n	%	
1	Pernah	14	70	6	30	20	100	0,03
2	Tidak Pernah	3	25	9	75	12	100	
	Total	17	53,1	15	46,8	32	100	

Sumber: Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe pernah

mendapatkan informasi sebanyak 14 responden (70%). Sedangkan ibu hamil yang tidak

mengonsumsi tablet Fe tidak pernah mendapatkan informasi yaitu sebanyak 9 reseponden (75%). Hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* 0,03 ($p < 0,05$) yang berarti Ha

diterima atau ada pengaruh informasi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh Tahun 2018.

Tabel 7 Pengaruh Dukungan Suami Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh Tahun 2018

No	Dukungan Suami	Konsumsi Tablet Zat Besi (Fe)				Total		P Value
		Ada		Tidak Ada		n	%	
		n	%	n	%	n	%	
1	Mendukung	17	100	0	0	17	100	0,000
2	Tidak Mendukung	0	0	15	100	15	100	
	Total	17	53,1	15	46,8	32	100	

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa ibu hamil yang mengonsumsi tablet zat besi (Fe) mendapatkan dukungan keluarga yaitu sebanyak 17 responden (100%). Sedangkan ibu hamil yang tidak mengonsumsi tablet Fe tidak mendapatkan dukungan suami yaitu 15 responden (100%). Hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti Ha diterima atau ada pengaruh dukungan suami ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh Tahun 2018.

Sasaran ibu hamil di Puskesmas Kuta Alam tahun 2017 sebanyak 626 orang, yang mendapatkan Fe1 sebanyak 594 orang (94,8%), dan Fe3 sebanyak 575 orang (91,8%), dan yang mengalami anemia sebanyak 37 orang (5,9%).

Berdasarkan hasil penelitian dari 32 responden yang diteliti, terdapat 17 responden (53,1%) yang mengonsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh.

Pembahasan

Konsumsi tablet zat besi sangat penting bagi ibu hamil. Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, informasi dan dukungan dari suami. Akan tetapi, masih ada juga ibu hamil yang enggan mengonsumsi tablet zat besi yang disebabkan karena efek samping dari mengonsumsi tablet zat besi yang dapat menyebabkan mual muntah, tinja yang berwarna hitam ataupun juga susah buang air besar.

Pengaruh Pengetahuan terhadap konsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh Tahun 2018

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 10 responden (90,9%). Sedangkan ibu hamil yang tidak mengonsumsi tablet Fe memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 6 responden (75%). Hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* 0,007 ($p < 0,05$), yang berarti Ha diterima atau ada pengaruh pengetahuan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Kuta Alam

Banda Aceh Tahun 2018.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Arisman (2009), konsumsi tablet zat besi dapat menimbulkan efek samping yang mengganggu sehingga orang cenderung menolak tablet yang diberikan. Penolakan tersebut sebenarnya berpangkal dari ketidaktahuan mereka bahwa selama kehamilan mereka memerlukan tambahan zat besi. Para ibu hamil harus diberikan pendidikan yang tepat seperti bahaya yang mungkin terjadi akibat anemia dan harus diyakinkan bahwa salah satu penyebab anemia adalah defisiensi zat besi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amanda (2012), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Garam Kota Solok (P value=0,03). Upaya peningkatan pada kegiatan promosi kesehatan dapat dilakukan melalui penyuluhan oleh tenaga kesehatan tentang pengkonsumsian zat besi yang benar sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Menurut peneliti terhadap penelitian ini bahwa pengetahuan ibu sangat mempengaruhi tindakan ibu dalam mengkonsumsi tablet zat besi. Semakin baik pengetahuan ibu, maka semakin rajin ibu mengkonsumsi tablet zat besi karena ibu mengetahui manfaat dari mengkonsumsi tablet zat besi, sehingga kejadian anemia dapat dihindari dan juga dapat menghindari terjadinya perdarahan pada saat persalinan, dengan demikian angka kejadian anemia dapat diturunkan.

Pengaruh Informasi Ibu Hamil terhadap konsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh Tahun 2018

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe pernah mendapatkan informasi sebanyak 14 responden (70%). Sedangkan ibu hamil yang tidak mengkonsumsi tablet Fe tidak pernah mendapatkan informasi yaitu sebanyak 9 reseponden (75%). Hasil uji statistik didapatkan nilai p -value 0,03 ($p < 0,05$) yang berarti H_a diterima atau ada pengaruh informasi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh Tahun 2018.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Novita, 2011), ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi meliputi informasi yang didapatkan baik dari media promosi kesehatan maupun dari petugas kesehatan .

Menurut peneliti sebagian besar ibu hamil sudah mendapatkan informasi tentang tablet zat besi, mengetahui manfaat dari tablet zat besi, akibat dari anemia. Karena sudah mendapatkan informasi ibu sudah baik, maka ibu hamil mau mengkonsumsi tablet zat besi. Semakin banyak informasi yang didapat maka akan semakin tinggi pengetahuannya yang diperoleh sehingga akan semakin baik perilaku ibu dalam mencegah anemia dengan mengkonsumsi tablet zat besi secara rutin sesuai anjuran.

Pengaruh Dukungan Suami Ibu Hamil Terhadap Konsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh Tahun 2018

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa ibu hamil yang mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) mendapatkan dukungan keluarga yaitu sebanyak 17 responden (100%). Sedangkan ibu hamil yang tidak mengkonsumsi tablet Fe tidak mendapatkan dukungan suami yaitu 15 responden (100%). Hasil uji statistik didapatkan nilai p-value 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti H_a diterima atau ada pengaruh dukungan suami ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh Tahun 2018

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Astuti, 2012), Peran keluarga sangat diperlukan bagi wanita hamil keterlibatan dan dukungan yang diberikan akan mempererat hubungan antara ayah anak dan suami istri, dukungan yang diperoleh akan oleh ibu hamil akan membuatnya lebih tenang dan nyaman dalam kehamilannya hal ini akan memberikan kehamilan yang sehat. Dukungan yang dapat diberikan suami misalnya dengan mengantar ibu memeriksakan kehamilan, memenuhi keinginan ibu hamil yang ngidam, mengingatkan minum tablet zat besi (Fe), ataupun membantu ibu melakukan kegiatan rumah tangga selama hamil. Walaupun melakukan hal yang kecil namun mempunyai makna yang tinggi dalam meningkatkan keadaan psikologis ibu hamil kearah yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian

yang dilakukan oleh Mustaghiroh (2010), hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan faktor dukungan keluarga dalam mengkonsumsi tablet zat besi dengan nilai P-value=0,000. Upaya yang dilakukan dengan mengikutkan peran serta keluarga adalah sebagai faktor dasar penting yang berada disekeliling ibu hamil dengan memberdayakan anggota keluarga terutama suami untuk ikut membantu para ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhannya mengkonsumsi tablet besi.

Menurut peneliti dukungan suami sangat mempengaruhi keinginan ibu untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Jika ibu lupa mengkonsumsi tablet Fe, maka suami harus mengingatkan ibu agar tablet zat besi dapat selalu dikonsumsi oleh ibu hamil. Bentuk dukungan yang diberikan seperti mendampingi saat ibu mengkonsumsi tablet zat besi (Fe), mengambil air minum, selain itu suami juga selalu mengingatkan pada ibu hamil akan manfaat jika mengkonsumsi tablet zat besi bagi janin juga bagi ibu sendiri. dengan adanya dukungan suami ibu merasa diperhatikan dan ibu merasa nyaman dalam menjalani kehamilannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil terhadap konsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

Ada pengaruh pengetahuan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) Di

Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh Tahun 2018 dengan nilai P-value=0,007.

Ada pengaruh informasi dengan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh Tahun 2018 dengan nilai P-value=0,03.

Ada pengaruh dukungan suami dengan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh Tahun 2018 dengan nilai P-value=0,000.

Saran

Bagi Puskesmas Kuta Alam khususnya petugas kesehatan dalam hal ini bidan dapat memberikan informasi secara menyeluruh kepada semua ibu hamil (pada saat ibu melakukan pemeriksaan ANC) tentang pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi selama kehamilan. Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel yang berbeda, sampel yang lebih besar, instrumen penelitian yang berbeda dan jenis penelitian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta: 334 hlm.
- Amanda, 2012. *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Garam Kota Solok*.
- Arisman, M, B. 2009. *Gizi Daur Kehidupan*. EGC. Jakarta: 275 hlm.
- Budiarto, E. 2006. *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. EGC. Jakarta: 248 hlm.
- Dinkes Aceh. 2017. *Profil Kesehatan Provinsi Aceh*.
- Dewi, dkk, 2011. *Asuhan kehamilan Untuk Kebidanan*. Salemba medika, Jakarta: 202 hm.
- Ellya , E. 2010. *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Trans Info Media. Jakarta: 224 hlm.
- Fadlun, dkk. 2012. *Asuhan Kebidanan Patologis*. Selemba Medika. Jakarta: 172 hlm.
- Farida, D. 2013. *Hubungan Informasi dan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar*.
- Febry, dkk, 2013. *Ilmu Gizi Untuk Praktisi Kesehatan*. Graha Ilmu, Yogyakarta: 70 hlm.
- Indrayani, 2011. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Trans Info Media, Jakarta.
- Kusmiyati, dkk, 2009. *Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil)*, Fitramaya, Yogyakarta: 197 hlm.
- Lamadhah, A. 2010. *Buku Pintar Kehamilan dan Melahirkan*. DIVA Press, Yogyakarta: 179 hlm.
- Mandriwati, G, A. 2008. *Penuntun Belajar Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. EGC. Jakarta: 258 hlm.
- Misaroh, dkk. 2010. *Nutrisi Janin Dan Ibu Hamil*. Nuha Medika. Yogyakarta: 263 hlm.
- Mubarak, W. 2011. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Selemba Medika. Jakarta: 194 hlm.

- Mustaghiroh, 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe)*.
- Nugroho, dkk, 2014. *Buku Ajar Askeb 1 Kehamilan*. Nuha Medika, Yogyakarta: 170 hlm.
- Nursalam, 2010. *Konsep dan Penerapan Metodologi penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta: 308 hlm.
- Novita, N. 2011. *Promosi Kesehatan dalam Pelayanan Kebidanan*. Salemba Medika. Jakarta:196 hlm.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Rineka Cipta, Jakarta: 250 hlm.
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta: 243 hlm.
- Profil Puskesmas Kuta Alam. 2014. *Cakupan Pelayanan Antenatal*. Banda Aceh.
- Prawirohardjo, 2010. *Ilmu kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka. Jakarta: 991 hlm.
- Riskesdas, 2013. <http://www.scribd.com/doc/251375378/RISKESDAS-2013> pdf # scribd.
- Rukiyah, A,Y, 2011. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Trans Info Media. Jakarta: 173 hlm.
- _____, 2011. *Asuhan Kebidanan 4 (Patologi)*. Trans Info Media. Jakarta: 189 hlm.
- Sulistiyawati, A. 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Salemba Medika, Jakarta: 264 hlm.
- Sufani, U, 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar*.
- Septiani, 2011. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Tablet Zat Besi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Sibela Mojosongo Surakarta*.
- Tarwoto, dkk. 2007. *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil, Konsep dan Penatalaksanaannya*. Trans Info Medika. Jakarta.
- Wahyuni, 2009. *Pemberian Tablet Fe Untuk Mencegah Anemia*, <http://ningrum-wahyuni.wodrpess.com>
- Winkjosatro, H. 2010. *Ilmu Kandungan*. Yayasan Bina Pustaka. Jakarta:791 hlm.
- Wylie, 2010. *Manajemen Kebidanan:Gangguan Medis Kehamilan dan Persalinan*. EGC: Jakarta.
- Widyastuti, 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Trans Info Media. Jakarta: 189 hlm.